

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengolahan data, dan pembahasan data diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kurang dari setengahnya (44.24%) mahasiswa yang memahami keigo. Dari pemahaman keigo tersebut, lebih dari setengahnya (51.75%) mahasiswa memahami keigo jenis sonkeigo, kurang dari setengahnya (44.71%) mahasiswa memahami keigo jenis kenjougo dan juga kurang dari setengahnya (33.33%) mahasiswa memahami keigo jenis teineigo.
- b. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang sering menggunakan keigo. Hal tersebut berdasarkan hasil angket yang persentase rata-ratanya hanya sebesar 8.97%.
- c. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa materi keigo adalah materi yang sulit. Hal tersebut berdasarkan data hasil angket yang kumulatif persentasenya sebesar 84.61 %.

Adapun penyebab kesulitan mahasiswa dalam mempelajari keigo adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa merasa sulit membedakan jenis-jenis keigo dikarenakan banyak jenisnya.
- (2) Mahasiswa kesulitan dalam hal kapan dan kepada siapa keigo tersebut digunakan.
- (3) Mahasiswa merasa kesulitan dikarenakan kurangnya penggunaan keigo dalam perkuliahan.
- (4) Mahasiswa kesulitan dikarenakan tidak adanya media yang tepat dan menarik dalam pengajaran keigo.
- (5) keigo yang dipelajari hanya sekilas dan tidak mendalam sehingga kurang dipahami.

## B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, diketahui adanya permasalahan dalam pembelajaran keigo. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dari penelitian ini penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

a. Menambah jumlah jam pengajaran materi keigo menjadi dua kali pertemuan atau lebih. Hal tersebut penting agar pengajaran materi keigo yang dipelajari lebih mendalam dan dapat dipahami. Selain itu, penambahan jumlah jam pertemuan memungkinkan terjadinya PBM yang efektif.

b. Menggunakan media pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung.

Media pembelajaran sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman suatu materi. Oleh karena itu, tidak ada salahnya menggunakan media pembelajaran keigo untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hal tersebut perlu dilakukan karena mungkin dari metode yang sekarang dipakai kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan pembelajar.

c. Memperbanyak latihan pasca perkuliahan

Evaluasi pembelajaran keigo diperlukan tidak hanya saat perkuliahan berlangsung tetapi juga setelah pengajaran keigo dilaksanakan. Misalnya dengan memberikan tugas-tugas atau memberikan referensi lain untuk dipelajari oleh mahasiswa. Hal tersebut penting agar pemahaman mahasiswa tidak terbatas pada satu rujukan saja.

d. Memaparkan materi secara mendalam

Pemaparan dosen yang singkat terkadang membuat mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan dosen tidak menjelaskan secara singkat materi

yang diajarkan. Akan tetapi, akan lebih baik apabila materi yang diajarkan secara terperinci dan mendalam.

e. Menggunakan bahasa daerah sebagai alternatif tidak adanya padanan kata dalam bahasa Indonesia.

Sedikitnya padanan kata dalam bahasa Indonesia menuntut penggunaan bahasa daerah sebagai alternatif padanan kata. Untuk itu, agar tujuan pembelajaran tercapai diharapkan para dosen mencari dan menguasai padanan-padanan kata dalam bahasa daerah. Penggunaan bahasa daerah sebagai alternatif solusi permasalahan dimungkinkan karena tidak jarang pembelajar bahasa Jepang yang menguasai bahasa daerah.

Selain hal tersebut di atas, masih banyak lagi solusi untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam memahami keigo.

